



UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

SKRIPSI

**PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN PADA
PEMBIAYAAN SYARIAH**
(Studi Kasus Pada PT. BNI (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Medan)

Oleh :

RIKA ARFIANTI

03153073

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Universitas Andalas Padang**

PADANG

2008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan pengendalian intern pembiayaan syariah pada PT. BNI (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Medan. Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT BNI (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Medan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer serta menggunakan teknik analisa data kualitatif untuk proses analisa data. Pedoman wawancara digunakan sebagai instrumen penelitian yang berbentuk tidak terstruktur. Hal ini dilakukan dengan harapan agar terjadi komunikasi langsung, luwes, dan fleksibel serta terbuka, sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan luas.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengendalian intern pembiayaan syariah pada PT. BNI (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Medan dinilai cukup baik. Dengan demikian pemberian pembiayaan syariah sudah cukup efektif dan efisien. Sistem pembiayaan yang dilaksanakan telah sesuai dengan prinsip syariah, walaupun masih menggunakan jaminan dalam memberikan pembiayaan, serta telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini persaingan dunia usaha sangat ketat, baik itu usaha berskala menengah maupun berskala besar. Semakin besar suatu perusahaan, maka fungsi dari manajemen semakin diperlukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dari setiap kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan mengalokasikan sejumlah besar dana dan upaya maksimal, untuk merancang dan mengimplementasikan suatu sistem pengawasan dan pengendalian yang ketat dan terpercaya dalam unit usahanya.

Pengendalian merupakan suatu alat, cara dan sistem, berupa kebijakan dan prosedur yang membantu operasional sekaligus mengawasi serta melindungi kepentingan organisasi. Sehingga suatu pengendalian intern dapat dilihat sebagai seperangkat kebijakan dan prosedur, yang dirancang oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran penting bagi suatu perusahaan dapat dicapai. Hal ini juga berlaku bagi industri perbankan, baik itu bank konvensional maupun bank syariah.

Bank merupakan pusat perekonomian, sumber dana, pelaksanaan lalu lintas pembayaran, memproduktifkan tabungan, dan pendorong kemajuan perdagangan nasional dan internasional. Sekalipun alternatif bagi pengusaha untuk memperoleh modal telah berkembang bukan hanya di bank, namun bank sebagai lembaga *intermediasi* dan jasa keuangan tetap merupakan pilihan yang menarik, khususnya di Indonesia. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masyarakat

sangat membutuhkan bantuan permodalan dalam melaksanakan usahanya, walaupun sebagian besar mereka juga telah mengerti konsekuensi berhubungan dengan bank. (Suyatno, 2003).

Salah satu aktivitas utama bank adalah pemberian/ penyaluran kredit, yang pada bank syariah disebut pembiayaan. Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*. Sampai sekarang pembiayaan merupakan aktiva produktif yang sangat diandalkan dalam memperoleh pendapatan yang besar, sehingga kesalahan dalam mencatat dan mengelolanya akan membahayakan eksistensinya. Pembiayaan harus didasarkan pada akad yang dibenarkan oleh syariah, mengikuti kaidah dan aturan yang berlaku pada akad-akad muamalah syariah. Pemberian pembiayaan harus kepada bisnis yang halal, tidak boleh kepada perusahaan atau bisnis yang memproduksi makanan dan minuman yang diharamkan, perjudian, pornografi dan bisnis lain yang tidak sesuai dengan syariah. (Antonio, 2001)

Pada bank syariah juga dikenal dengan istilah sistem bagi hasil/ nisbah (bunga pada bank konvensional). Nisbah merupakan keuntungan yang mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang ditentukan berdasarkan persentase. Nisbah ini didasarkan atas kesepakatan kedua pihak, bukan berdasarkan modal yang disetor, namun tentu dapat saja nisbah keuntungan disepakati berdasarkan porsi setoran modal. Bank syariah juga menyertakan kewajiban *collateral* atau jaminan, dimana tujuannya untuk menghindari kemungkinan moral *hazard* atau *character risk* ketimbang mengamankan nilai investasi. Karena itu, bila terjadi kerugian oleh risiko bisnis (*business risk*) jaminan ini tetap menjadi milik nasabah. (Fahmi, 2004).

BAB V

PENUTUP



5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya jelas bahwa pengendalian intern pada PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Medan sangat berperan terhadap efektivitas dan efisiensi perusahaan, khususnya pada bagian pembiayaan, karena pengendalian intern adalah kebijakan-kebijakan dan prosedur yang merupakan alat bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kondisi pencapaian tujuan yang sesuai dengan rencana kualitas, kuantitas kerja dan batas waktu yang ditargetkan disebut dengan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian intern pembiayaan pada BNI Syariah Cabang Medan sudah cukup baik walaupun masih ada kelemahan-kelemahan. Hal ini dapat dilihat dari adanya sistem dan program pada pengolahan data dan dokumen pembiayaan yang memadai, tapi sistem tersebut tidak dipegang oleh satu unit khusus. Dan tidak terjadinya pemisahan tugas antara penerima pembiayaan, pengolah data pembiayaan dan yang mensurvey lokasi pembiayaan nasabah, sehingga hal ini dapat menimbulkan kecurangan antara nasabah dengan bagian pembiayaan.
2. Sistem pembiayaan yang dilaksanakan PT. BNI (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Medan telah sesuai dengan prinsip syariah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang membedakannya dengan kredit pada bank konvensional.dengan adanya penentuan nisbah bagi hasil dan jangka waktu

REFERENSI

- Alvin, A, Arens, & James, Loebbecke. (2003). *Auditng : Pendekatan Terpadu*. Salemba Empat. Jakarta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktek*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Fahmi, Ahmad. (2004). *Pembiayaan Syariah, Adil Tapi Rumit?*. http://www.bisnis.com/servlet/page?pageid=268&dad=portal30&_sc_hema=PORTAL30&ared_id.314183&p_ared_atop_id=009. Juli 2007.
- Hamdani, Harry. (2002). *Evaluasi Pengendalian Intern Pada Kredit Perbankan Studi Kasus Bank Nagari BPD Sumbar*. Skripsi Akuntansi Unand. Padang.
- Ikatan Akuntan Iandonesi (IAI). (2002). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. (2006). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kell, Walter G, & Johnson, Raymond N. (2002). *Modern Auditing*. Erlangga. Jakarta.
- Muhammad. (2002). *Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nasution, Budi Anshari. (2004). *Efektivitas Sistem Pembiayaan Mudharabah Studi Kasus Pada PT. BPR Syariah Al-Wasliyah Medan*. Skripsi Akuntansi USU. Medan.
- Nurchahyo, Andik. (2008). *Metode Studi Kasus (Case Study) Dalam Penelitian*. <http://islamkuno.com/2008/01/27/metode-studi-kasus-case-study-dalam-penelitian/#more-39>. 06 Februari 2008.
- Pandia, Frianto. (2005). *Lembaga Keuangan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Susanto. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press). Surakarta.
- Suyatno, Thomas.dkk. (2003). *Kelembagaan Perbankan*. STIE Perbanas. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.